

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dividen Payout Ratio serta Earning Per Share*) terhadap harga saham dengan tingkat suku bunga sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri *Automotif and Allied products*, industri *property and real estate* serta industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2009-2012. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 44 perusahaan diantaranya 12 perusahaan dari industri *Automotif and Allied products*, 19 perusahaan dari *industri property and real estate*, serta 13 perusahaan dari industri perbankan, hasil ini diperoleh setelah melakukan penyaringan dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dan pembahasan dilakukan berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisa baik secara deskriptif maupun statistik, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Berdasarkan uji simultan (Uji F)

Terdapat pengaruh kinerja keuangan (*Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dividen Payout Ratio serta Earning Per Share*) terhadap harga

saham industri *Automotif and Allied products*, industri *property and real estate* serta industri Perbankan.

2. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t)

a. Industri *Automotif and Allied products*

Variabel yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Industri *Automotif and Allied products* adalah variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Earning Per Share* sedangkan variabel yang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Industri *Automotif and Allied products* adalah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

b. Industri *property and real estate*

Variabel yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham industri *property and real estate* adalah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* sedangkan variabel yang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham industri *property and real estate* adalah variabel *Net Profit Margin* dan *Dividen Payout Ratio*.

c. Industri Perbankan

Variabel yang secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham industri Perbankan adalah variabel *Earning Per Share* sedangkan variabel yang secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

harga saham industri Perbankan adalah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Dividen Payout Ratio*.

3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2)

a. Industri *Automotif and Allied products*

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2), dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi harga saham Industri *Automotif and Allied products* adalah variabel *Earning Per Share* dengan nilai r^2 sebesar 82,9921 persen.

b. Industri *Property and real estate*

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2), dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi harga saham Industri *Property and real estate* adalah variabel *Return On Asset* dengan nilai r^2 sebesar 20,8849 persen.

c. Industri Perbankan

Berdasarkan nilai koefisien determinasi parsial (r^2), dapat disimpulkan bahwa variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi harga saham Industri Perbankan adalah variabel *Earning Per Share* dengan nilai r^2 sebesar 38,0689 persen.

4. Berdasarkan uji moderasi (uji interaksi)

a. Industri *Automotif and Allied products*

Sensitifitas tingkat suku bunga tidak dapat memoderasi pengaruh variabel

Earning Per Share terhadap harga saham industri *Automotif and Allied products*.

b. Industri *property and real estate*

Sensitifitas tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap harga saham industri *property and real estate*.

c. Industri Perbankan

Sensitifitas tingkat suku bunga dapat memoderasi pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham industri Perbankan.

Secara singkat kesimpulan dari hasil penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri *Automotif and Allied products*, industri *property and real estate* serta industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan beberapa rasio saja yaitu : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Dividen Payout Ratio* dan *Earning Per Share*

3. Hanya terdapat satu variabel yang digunakan sebagai variabel pemoderasi yaitu sensitifitas tingkat suku bunga SBI saja.
4. Pertimbangan faktor ekonomi yang digunakan hanya berfokus pada tingkat suku bunga SBI saja.
5. Penelitian ini tidak mempertimbangan *corporate action* seperti adanya perusahaan yang melakukan stock split sehingga memperngaruhi jumlah lembar saham yang beredar dan berdampak pada turunnya harga saham yang signifikan sehingga tidak mencerminkan harga saham perusahaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a) Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan yaitu tidak semua variabel independen memiliki hasil yang signifikan sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lain, baik yang berasal dari rasio keuangan maupun variabel di luar rasio keuangan. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel yang berasal dari faktor ekonomi makro sebagai variabel independen maupun variabel moderasi dan juga menggunakan sampel penelitian yang lebih beragam selain ketiga industri yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperpanjang periode penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

b) Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya tidak lagi menggunakan sensitifitas tingkat suku bunga dan sebaiknya langsung menggunakan data tingkat suku bunga, karena tingkat suku bunga hanya digunakan sebagai variabel pemoderasi.

2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat beberapa variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Namun hasil ini berbeda untuk tiap industri yang menjadi sampel dalam penelitian ini seperti untuk industri *Automotif and Allied products* ditemukan variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, untuk industri *property and real estate* ditemukan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh positif terhadap harga saham sedangkan untuk industri Perbankan ditemukan bahwa hanya variabel *Earning Per Share* sajalah yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan informasi ini diharapkan investor lebih memperhatikan variabel tersebut dalam membuat keputusan investasi sesuai dengan industri yang dituju. Selain itu, sebaiknya investor juga mempertimbangkan faktor ekonomi makro yaitu tingkat suku bunga, karena berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat suku bunga merupakan variabel yang dapat memoderasi pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap harga saham untuk

industri *property and real estate* serta mampu memoderasi pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham pada industri Perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Arifin. 2007. *Membaca saham : Panduan dasar seni berinvestasi dan teori permainan saham kapan sebaiknya membeli, kapan sebaiknya menjual*. Yogyakarta: Penerbit salemba empat.
- Dedy Trisono dan Fransiska Soejono. 2008. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi DI BEI. *Jurnal keuangan dan bisnis*, Vol. 6 No 1, PP: 39-54
- Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh ROI, EPS, DAN DPS terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (2008-2010). *Jurnal Nominal*, Vol 1 No 1
- Dornbusch, R., Fischer, S., and Richard Starz. 2008. *Makro Ekonomi. Terjemahan oleh :Roy Indra Mirazudin, SE*. Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit kanisius.
- Elvira Zyen. 2007. Pengaruh DPS dan DPR Terhadap Harga Saham di Pasar Sekunder (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Trikonomika Fakultas Ekonomi UNPAS*, Volume 6, No. 2
- Kasmir .2010. *Pengantar manajemen keuangan*. edisi 1. Jakarta: Penerbit prenada media
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan .Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi edisi 3* Yogyakarta: fakultas ekonomi dan bisnis UGM.
- Niki lukviarman. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Padang: Andalas university press
- Niladri Das and J K Pattanayak. 2013. The Effect of Fundamental Factors on Indian Stock Market: A Case Study of Sensex and Nifty. *The IUP Journal of Applied Finance*. Vol. 19, No. 2

Ratna Nuraini. 2009. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Di BEJ. *Jurnal tepak manajemen bisnis*, Vol. 1, No 2 Mei 2009

Sawidji widoatmodjo. 2005. *cara sehat investasi di pasar modal: pengantar menjadi investor profesional*. Jakarta: Penerbit PT. Elex media komputindo.

Sofyan Safri Harahaap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada

Sri Zuliarni. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal aplikasi bisnis*, Vol 3 No 1

Suramaya Suci Kewal. 2012. Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan PDB terhadap IHSG. *Jurnal Economia*, Vol 8 No 1

Tjiptono dan Hendy. 2011. *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta : Penerbit salemba empat

Umi Mardiyati. 2013. Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal riset manajemen sains Indonesia*, Vol. 4 No 1

www.bps.go.id diakses Mei 2014

www.bappenas.go.id diakses Mei 2014

Yogi Permana dan Lana sularto. 2008. Analisis Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi terhadap Pergerakan Harga Saham. *Jurnal ekonomi bisnis*, Vol. 13 No 2, PP:103-111